



DLH Kota Ajak Masyarakat Pilah Sampah B3

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mengajak masyarakat untuk memilah sampah spesifik yaitu B3 (Bahan Berbahaya Beracun) dalam rumah tangga. Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup DLH Kota Yogyakarta, Faizah mengungkapkan, rumah tangga juga menghasilkan sampah B3, yakni batu baterai, lampu yang tidak terpakai, botol desinfektan, kaleng bekas pembasmi serangga, dan lain-lain. "Tidak hanya sampah plastik saja yang dipilah, tetapi sampah B3 juga. Selama ini sampah B3 masih dicampur dengan sampah domestik," katanya, Sabtu (11/12/2021).

"Kenapa ini menjadi penting, karena ancaman ke alam dan manusia lebih tinggi. Jadi kami minta agar masyarakat mulai memilah sampah B3 ini," sambungnya. Ia menyebut, pembuangan sampah B3 bisa ditunda.

Sehingga bisa disimpan terlebih dahulu sebelum dibuang. Untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah B3, pihaknya telah menyediakan Tempat Penampungan Sementara Sampah Spesifik (TPSSS).

Masyarakat dapat langsung membuang sampah B3 tersebut di depo sampah. Ada dropbox yang sudah disediakan. "Saat ini ada tujuh dropbox, lokasinya di depo yang ada di Kota Yogya. Misalnya di Mandala Krida, timur RRI. Kami sengaja memilih depo-depo, karena lokasinya lebih luas kemudian kami pilih yang tidak kena hujan dan tidak kena matahari," terangnya. Ia berharap dengan adanya TPSSS di Kota Yogyakarta, masyarakat mulai membiasakan diri untuk memilah sampah. Ia juga berharap agar bank sampah turut serta mengedukasi masyarakat terkooy pemilahan sampah B3. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005